



***TOOLKIT***  
**MELAWAN HASUTAN KEBENCIAN**  
**DAN HOAKS**

**Bawaslu • PUSAD Paramadina • Mafindo**  
**2023**



# DAFTAR ISI

1. Analisis Situasi.....	7
2. Narasi, Kontranarasi, dan Narasi Alternatif.....	39
3. Debunking VS Prebunking .....	51
4. Strategi Menyebarkan Konten Positif.....	93
5. Menyusun Rencana Tindak Lanjut .....	101

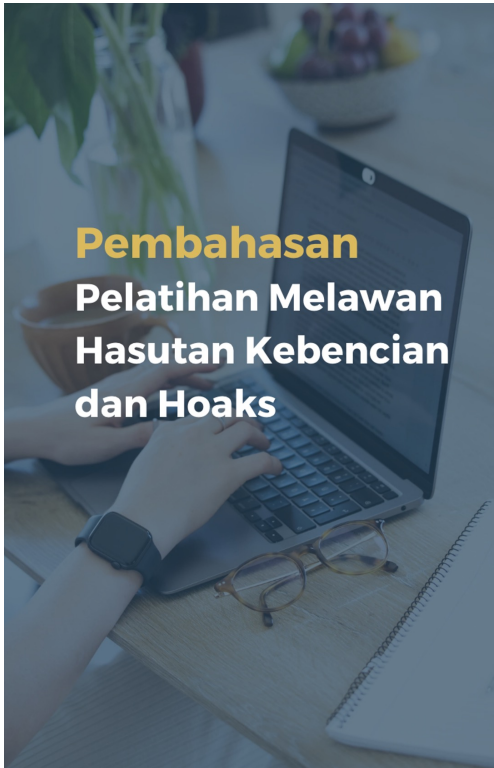


# Pelatihan

## Melawan Hasutan Kebencian dan Hoaks

---





- 1. Analisis Situasi**
- 2. Narasi, Kontranarasi, dan Narasi Alternatif**
- 3. Debunking vs Prebunking**
- 4. Strategi Menyebarkan Konten Positif**
- 5. Role Playing**



# Analisis Situasi

Segmen 1



# Pembahasan

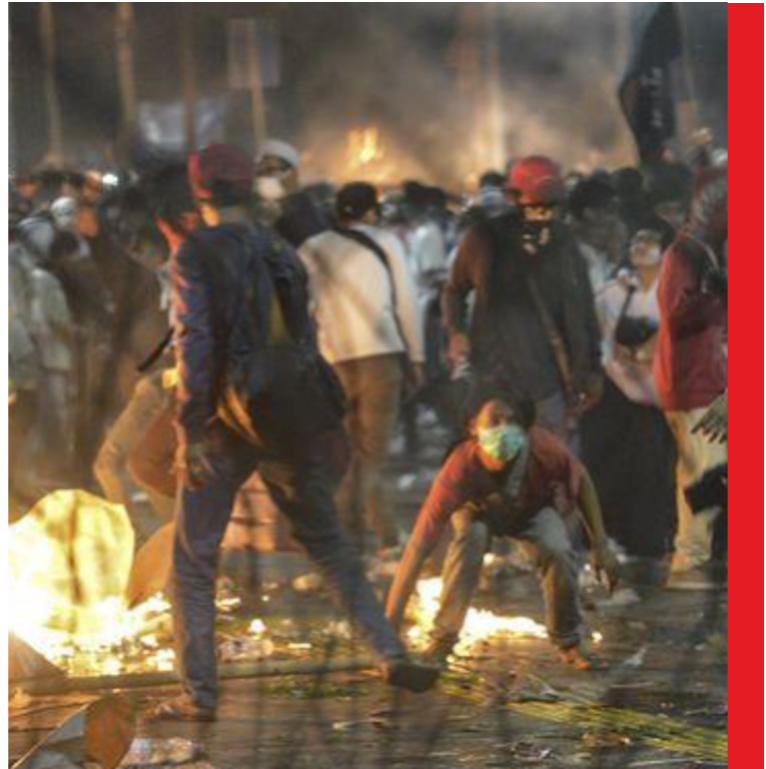


1. Dampak hasutan kebencian dan hoaks;
2. Pengertian hasutan kebencian dan hoaks;
3. Memahami hasutan kebencian;
4. Tipologi hoaks pemilu.

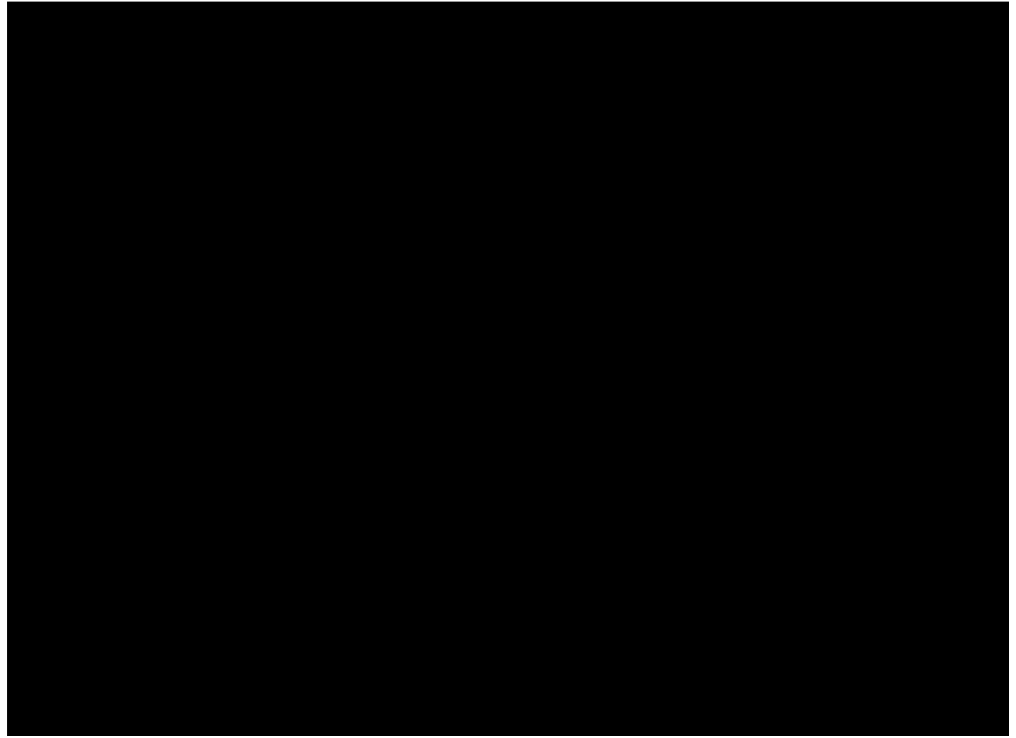
## Pemilu 2024 di depan mata

---

Apa yang bisa kita lakukan untuk menjamin pesta demokrasi berjalan aman dan damai?



# Belajar dari Pilpres 2019



NEWS NEWS PEMULU BISNIS BOLA CRYPTO SHOWBIZ TEKNO FOTO HOT CEK FAKTA ISLAMI CITIZEN LAINNYA - MASUK

NEWS Politik Peristiwa Magpasitan Rajat Liputan Khusus Infografis Zona MPR RI Warta DPR

Home > News > Peristiwa

### Komnas HAM Ungkap 10 Korban Tewas Saat Kerusuhan 22 Mei

JawaPos.com  
29 Mei 2019, 10:35 WIB

116

TOPIK POPULER

- KEBAKARAN DEPO PERTAMINA PLUMPANG
- PEMULU DITUNDA
- PEMULU 2014
- MARIO DANDY SATRIYO
- COVID-19

JADWAL ACARA HARI INI

SCTV

LIVE SCTV FTV Pagi

11:30 Liputan 6 Siang Live

12:15 House Of Mama Gigi

## Sengketa Pilpres, Ketua KPU Akui Banyak Dapat Ancaman

Ancaman itu banyak disampaikan lewat pesan singkat

Rep: Dian Erika Nugraheny/ Red: Esthi Maharani



## Rombongan yang Diduga Hendak Ikut "People Power" Diamankan di Tol Kanci-Pejagan

Kompas.com - 22/05/2019, 05:29 WIB



## Mengapa bisa terjadi?



### Faktor Utama:

Ketidakpuasan terhadap hasil pemilu, Ketidakadilan yg dirasakan (dugaan kecurangan pemilu)

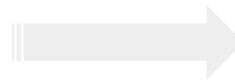
### Faktor Dorongan (Pemicu):

Dalang kerusuhan/oknum perusuh;  
Kemarahan/kebencian yang dibangun melalui hasutan kebencian dan hoaks selama periode waktu tertentu

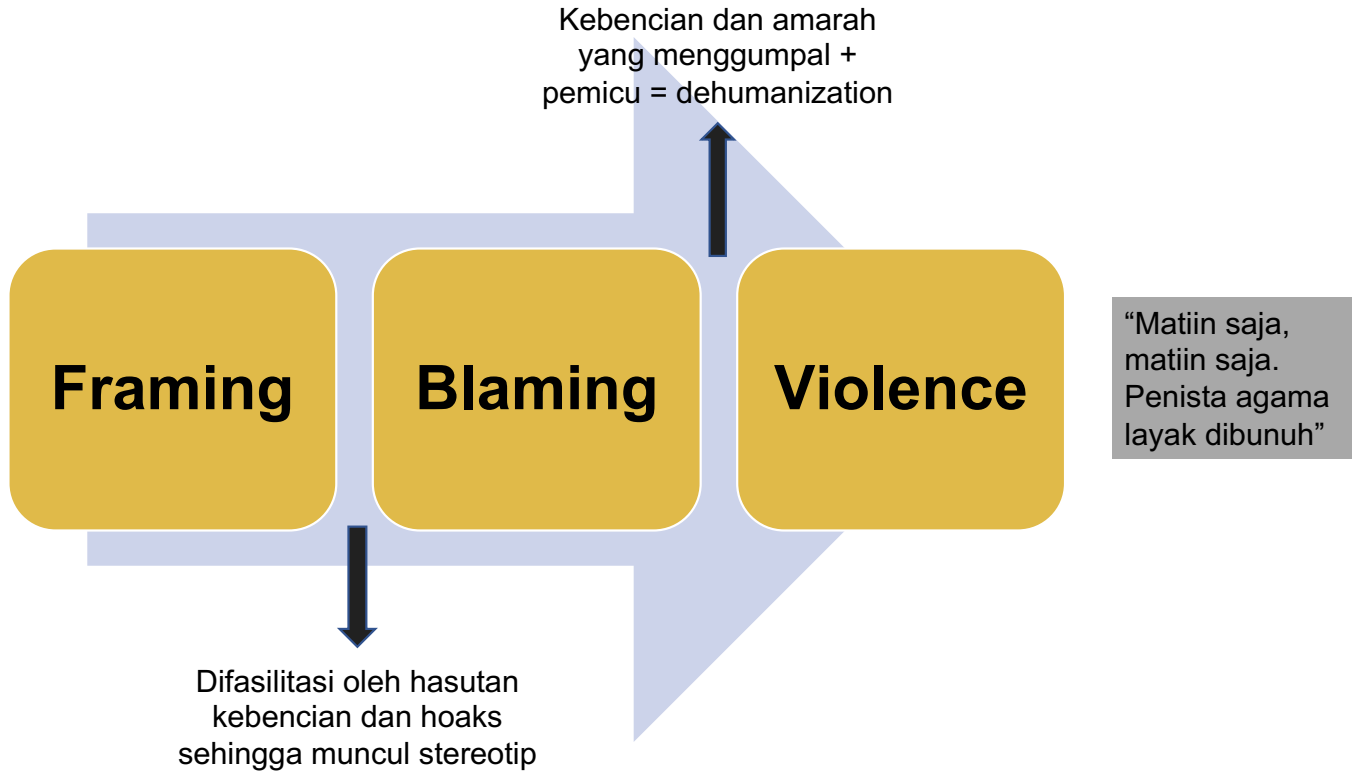
Dari **FRAMING** → ke **BLAMING**  
**(Menyalahkan)**

“Ada ketidakadilan berupa pemilu yang penuh kecurangan”

“Ketidakadilan diasosiasikan dengan penyelenggara pemilu (KPU & Bawaslu), Pemerintah, Kandidat, Pihak Asing, dan kelompok masyarakat tertentu”



**Blaming**



## Piramida Kebencian

## Contoh



## Definisi

---

### Hasutan Kebencian:

Ucapan atau tulisan yang dibuat seseorang di muka umum untuk menyebarkan dan menyulut kebencian suatu kelompok terhadap kelompok lain yang berbeda ras, agama, keyakinan, gender, etnisitas, kecacatan, dan orientasi seksual.

### Hoaks:

Berita bohong yang digunakan untuk memperdaya banyak orang. Dengan kata lain, pemalsuan informasi yang akhirnya membuat banyak orang terpedaya.

## **7 Jenis** Mis/disinformasi

### **Satire atau Parodi**

Tidak ada niat untuk merugikan namun berpotensi mengelabui

### **Konten Menyesatkan**

Penggunaan informasi yg sesat untuk membingkai sebuah ide atau individu

### **Konten Tiruan**

Ketika sebuah sumber asli ditiru

### **Konten Palsu**

Konten baru yg 100% salah dan didesain untuk menipu serta merugikan

### **Koneksi yang Salah**

Ketika judul, gambar, atau keterangan tidak mendukung konten

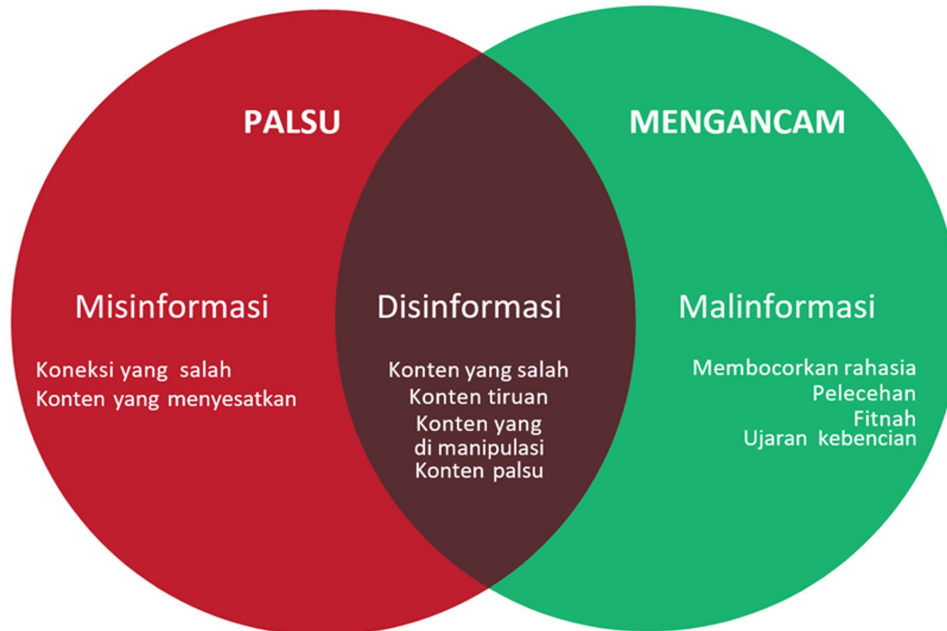
### **Konteks yang Salah**

Ketika konten yang salah dipadukan konteks informasi yang salah

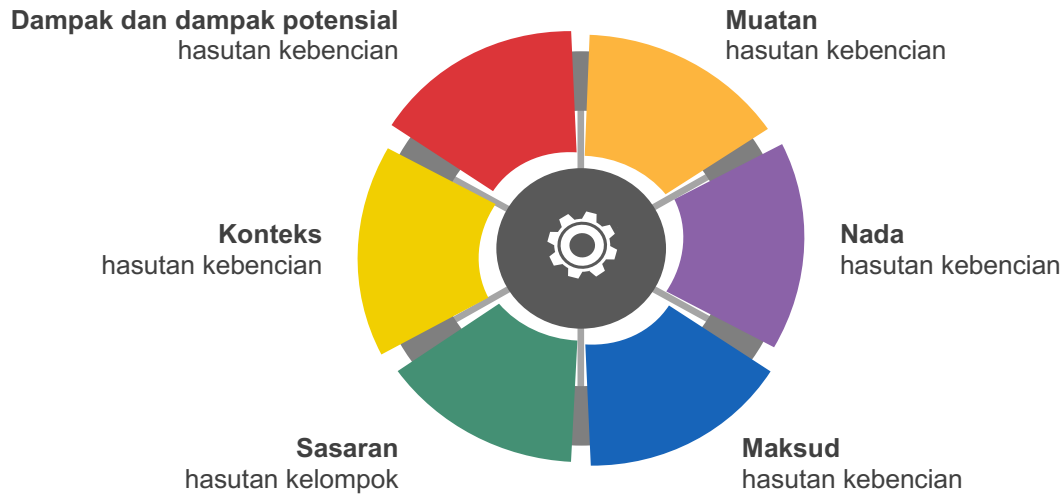
### **Konten yang Dimanipulasi**

Ketika informasi atau gambar yg asli dimanipulasi untuk menipu

## Perbedaan Misinformasi, Disinformasi, dan Malinformasi

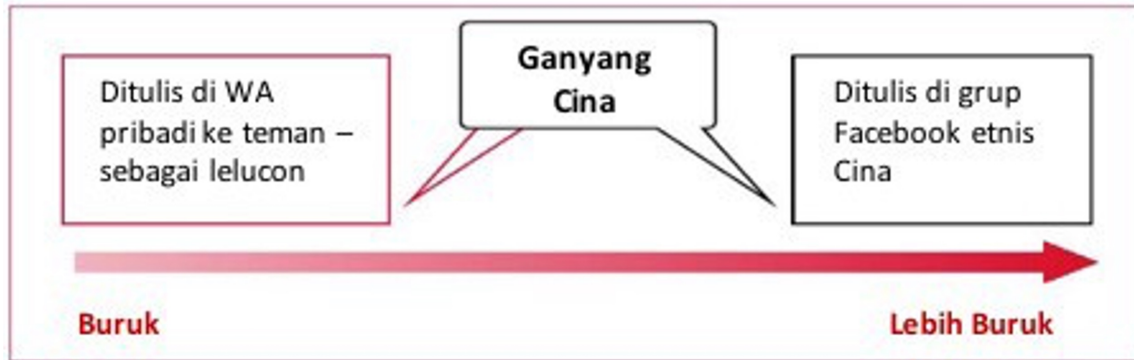


# MEMAHAMI HASUTAN KEBENCIAN





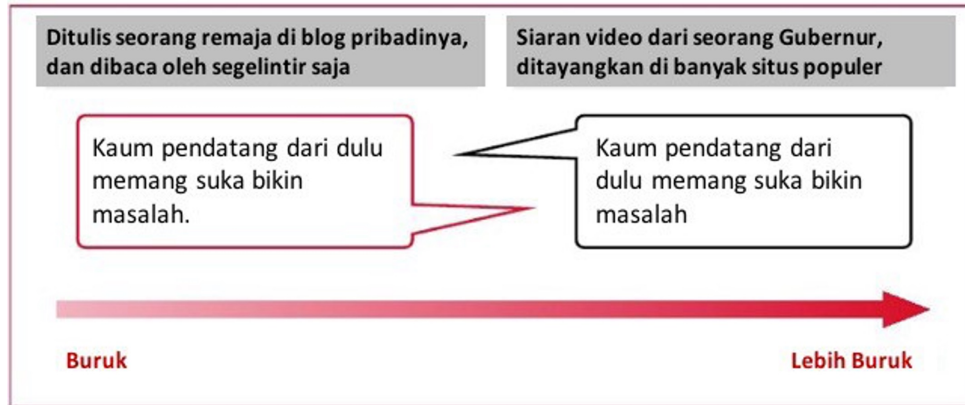
**Muatan dan nada hasutan:** ada yang menggunakan bahasa halus dan keterangan keliru mengenai suatu kelompok, tapi ada juga yang menggunakan bahasa yang lebih ekstrim dan terang-terangan menyerukan orang lain untuk melakukan kekerasan.



**Maksud pelaku hasutan, apakah untuk melukai atau menghasut;** hasutan kadang disengaja tapi kadang tidak sengaja. Ungkapan di bawah ini sama-sama buruk dan intoleran, tapi boleh jadi berbeda niatnya, sehingga perlu ditanggapi secara berbeda pula.



**Sasaran atau sasaran potensial adalah kelompok rentan:** beberapa orang atau kelompok lebih rentan dari yang lain, entah itu karena perlakuan masyarakat, media, atau keadaan kelompok itu sendiri yang tak bisa mempertahankan diri atau membela diri.



**Konteks:** perhatikan budaya dan sejarah di sekitar hasutan, termasuk media, khalayak yang disasar, prasangka yang ada di masyarakat, serta 'otoritas' pelaku hasutan, dan sebagainya.

## DAMPAK DAN DAMPAK POTENSIAL

Ini adalah pertimbangan terpenting dalam menilai hasutan kebencian dan menentukan tindakan terhadapnya.

- **Berpotensi memantik aksi kekerasan** terhadap target yang dilakukan oleh pihak ketiga, baik individu maupun kelompok;
- **Memicu respon emosional** dari target, seperti perasaan terhina dan stres;
- **Mempengaruhi sikap masyarakat** dengan menyebarkan kebencian atau memelintirkan kenyataan.



## TIPOLOGI/PENGELOMPOKAN HOAKS PEMILU

**Hoaks pemilu  
dapat  
dipengaruhi oleh:**

| Komposisi pasangan calon;

| Posisi pemilu dalam kontestasi politik yang lebih luas;

| Peristiwa penting yang terjadi di seputar pelaksanaan pemilu;

| Budaya politik dimana pemilu itu dilaksanakan.

## HOAKS PADA TAHAPAN PRA PEMILU

- **Siapa saja yang paling banyak diserang?**
- **Isu apa yang dimainkan?**

**Kandidat diserang dengan hoaks tentang pelanggaran aturan kampanye, hoaks bermuatan SARA, hoaks terkait watak, karakter, dan gaya hidupnya.**

Tetapi banyak juga hoaks yang diedarkan untuk membangun citra positif, terutama yang berbentuk klaim tentang dukungan politik atau prestasi.



- 002. Sohibul Imam
- 003. Zulkifli Hasan
- 004. Ahmad Muzani
- 005. Ustadz Abdul Somad
- 006. Ustadz Arifin Ilham
- 007. Aa Gym
- 008. Rizal Ramli
- 009. Syarwan Hamid
- 010. H. Aksa Mahmud
- 011. Fuad Bawazir
- 012. Amin Rais
- 013. Ustadz Fadlan Garamatan
- 014. Gur Nur (Sugi Nur Raharja)
- 015. Ustadz Usman Muhammad
- 016. Ustadz Mad'u

Surat palsu tentang dukungan Joko Widodo kepada BUMN (kiri) dan hoaks tentang daftar tim kampanye Prabowo Subianto yang beredar di WhatsApp pada masa kampanye Pilpres 2019

## Penyelenggara Pemilu

**KPU** dituduh melakukan kecurangan lewat berbagai cara, termasuk memanipulasi DPT, merekayasa logistik; dan berpihak pada salah satu paslon. Tipe hoaks seperti ini tampak mulai diedarkan tahun 2022 untuk mempengaruhi opini publik menjelang Pemilu 2024. Contohnya hoaks yang mengklaim adanya upaya manipulasi data pemilih sebagai persiapan menjelang Pemilu 2024.



Hoaks tentang KTP dan NPWP ganda yang beredar di akhir 2022

## Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

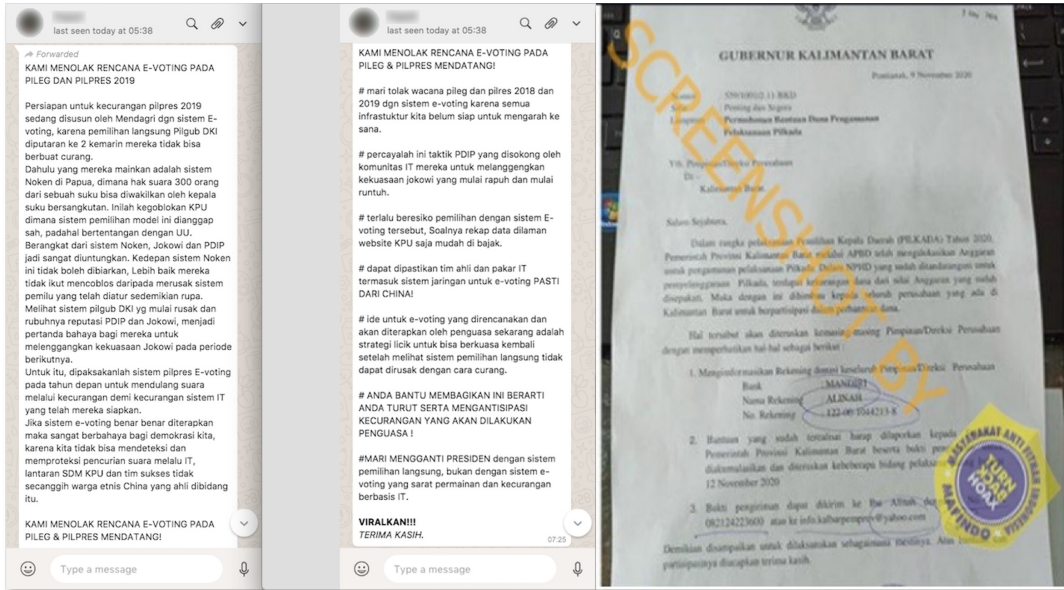
**Pemerintah Pusat banyak diserang hoaks** yang mengangkat isu keberpihakan pada salah satu paslon, kecurangan lewat manipulasi data DPT, dan upaya-upaya mengubah prosedur pemilihan.

**Publik juga perlu waspada** terhadap hoaks yang terindikasi sebagai penipuan, terutama yang mencatut pemerintah daerah dengan modus permintaan dana pengamanan pemilukada.



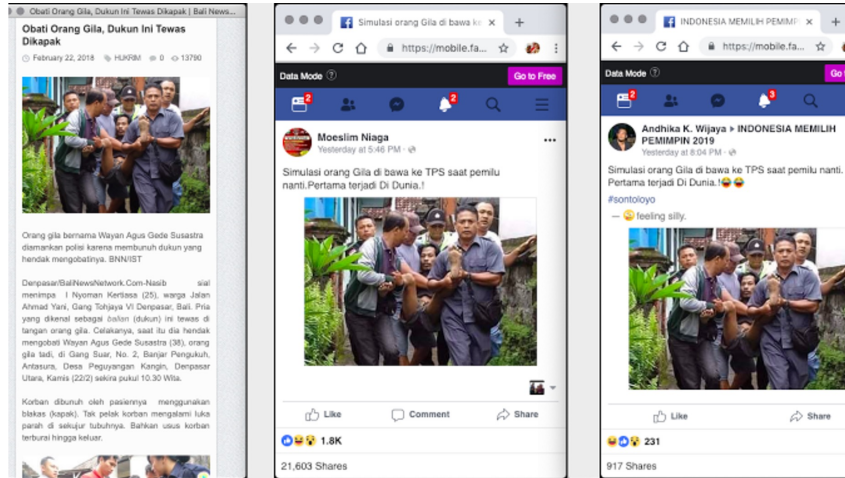
Aksi 22 Mei di Pontianak, Kepala Daerah Serukan Jangan Terprovokasi - Nasional Katadata.co.id

[Buka](#)



Hoaks tentang Rencana E-Voting (kiri) dan Hoaks tentang permintaan dana pengamanan pemilukada yang mencatat Pemda (kanan)

## Hoaks Pemilu juga Menyasar Kelompok Lemah



Hoaks yang diedarkan untuk menyesatkan pemahaman publik tentang hak memilih ODGJ

## HOAKS DI TAHAPAN PASCA PEMILU

- **Isu apa saja yang dimainkan?**
- **Siapa saja sasarannya?**

### Hoaks Seputar Penghitungan Suara

KPU paling banyak menjadi sasaran hoaks yang mengangkat isu ini. **KPU dituduh tidak netral dan membantu salah satu paslon dengan memanipulasi perolehan suara.** Selain itu, ada banyak hoaks yang diedarkan seputar lemahnya keamanan siber KPU, atau tentang adanya intervensi eksternal terhadap KPU atau hasil penghitungan suara baik dari timses kandidat, dari pemerintah pusat, dan dari pihak asing.

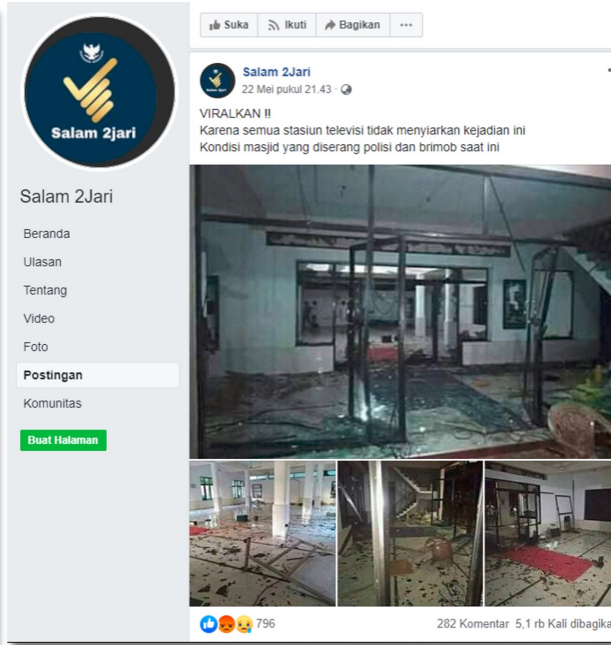
## Contoh-contoh Hoaks Seputar Penghitungan Suara



Klaim tentang kotak kardus yang sengaja diatur supaya surat suara mudah dimanipulasi (kiri) dan Klaim hasil penghitungan suara memenangkan pasangan 02 (kanan)

## Hoaks Seputar Sengketa Pemilu

**Pelajaran yang diambil dari Pilpres 2019** adalah masifnya peredaran hoaks seputar sengketa pemilu, mulai dari pengaduan soal kecurangan ke Bawaslu, demonstrasi yang berujung ricuh, dan persidangan yang memosisikan KPU sebagai tergugat di MK. Ada banyak hoaks yang diedarkan untuk membangun opini bahwa KPU, Mahkamah Konstitusi, dan Kepolisian diintervensi oleh pihak eksternal. Isu SARA juga dimainkan untuk menyerang polisi yang menertibkan pendemo yang ricuh.



Hoaks bermuatan SARA yang menyerang Mahkamah Konstitusi (kiri) dan Kepolisian (kanan)

## Hoaks Seputar Penetapan Pemenang Pemilu

Ada beberapa jenis hoaks yang beredar di seputar tahapan penetapan pemenang pemilu. Jenis hoaks tentang kandidat biasanya berupa **klaim kemenangan sepihak atau tentang perayaan kemenangan sebelum waktunya**. Hoaks yang menyerang penyelenggara pemilu biasanya mengklaim adanya intervensi melalui penyuapan, tekanan, atau ancaman supaya salah satu paslon dimenangkan.



Bilal Ar Robbah

January 10 at 7:35 PM

Arief budiman sudah mulai pasang kuda-kuda lur. Takut kena ciduk KPK, arief budiman mengaku di suap megawati 2 triliun dan di ancam agar memenangkan partainya di pilpres 2019

[See Translation](#)



Ketua KPU Mengaku Dapat A...  
[cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com)

   959

352 Comments 2.9K Shares

Hoaks tentang klaim kemenangan Paslon 02 pada Pilpres 2019 (kiri) dan Hoaks tentang Ketua KPU disuap untuk memenangkan PDIP (kanan)



# Narasi, Kontranarasi, dan Narasi Alternatif;

Segmen 2

# Pembahasan



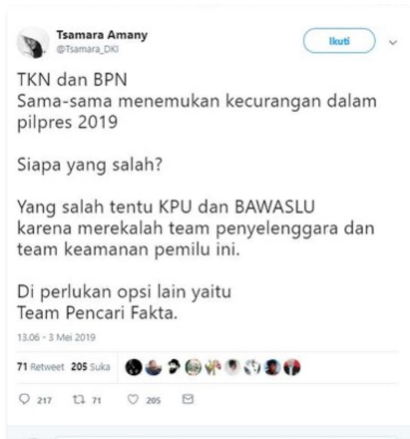
1. Pemahaman konsep;
2. Teknik menyusun kontranarasi dan narasi alternatif;

# Narasi

**Narasi adalah** uraian yang menceritakan suatu rangkaian, kejadian, Tindakan keadaan secara beruntun dari permulaan sampai akhir sehingga terlihat rangkaian hubungan satu sama lain (Widjojo, 2007).

# Contoh Narasi

## Hoaks mengatasnamakan politisi



Struktur	Karakter	Konteks	Hubungan	Makna
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Situasi awal: sama-sama menemukan kecurangan dalam pilpres 2019</li> <li>- konflik: KPU dan Bawaslu salah</li> <li>- Solusi: Opsi team pencari fakta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tim penyelenggara dan tim keamanan pemilu KPU dan Bawaslu sebagai antagonis; pihak salah</li> <li>- Team pencari fakta sebagai Protagonist; pihak yang benar</li> </ul>	Pilpres 2019	KPU dan Bawaslu pihak penyelenggara yang mendukung kecurangan, terlihat dari asumsi yg ada bahwa Tim Kampanye Nasional (TKN) menemukan kecurangan dalam pilpres 2019	KPU dan Bawaslu adalah pihak yang mendukung kecurangan dalam pilpres 2019 sehingga diperlukan adanya tim lain untuk mencari fakta

# Kontranarasi

**Kontranarasi adalah** sebuah alternatif untuk mempengaruhi pendengar dalam bentuk komunikasi guna mencapai maksud dan tujuan tertentu berupa bantahan sigap dan langsung untuk melawan hasutan kebencian serta bertujuan mengungkap dan mendiskreditkan pesan berisi kebencian dan kekerasan.

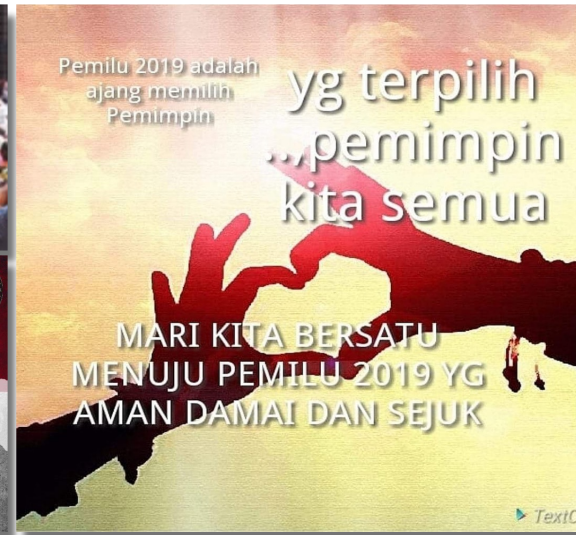
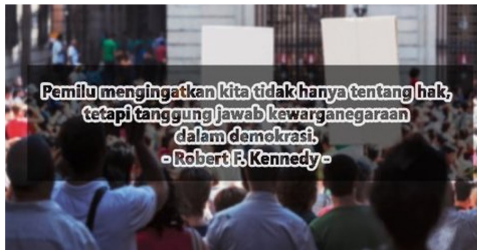
# Kontranarasi: Merebut Ruang Publik



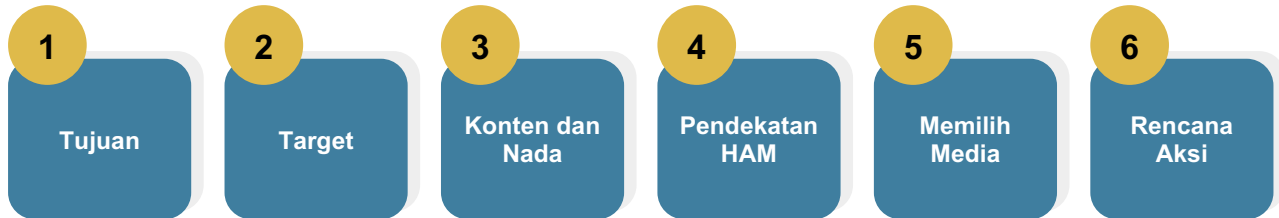
# Narasi Alternatif

**Narasi alternatif adalah** penguatan ide-ide positif yang bertujuan untuk menciptakan debat alternatif di masyarakat dan menawarkan pandangan yang berbeda dalam melihat masalah (Fauzi, 2019).

## Narasi Alternatif

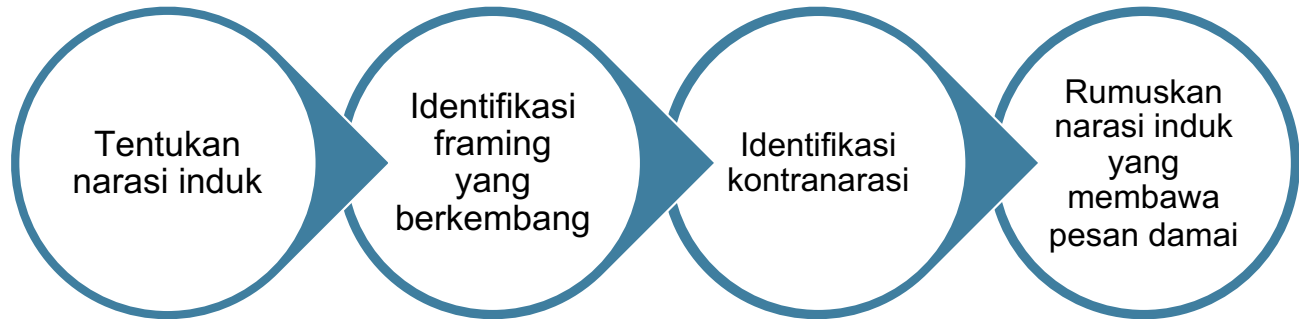


## Teknik Menyusun Kontranarasi



Tujuan	Target	Konten & Nada	Pendekatan HAM	Memilih Media	Rencana Aksi
<ul style="list-style-type: none"><li>- Jangka panjang atau pendek tergantung kebutuhan;</li><li>- Realistis, singkat, spesifik, terukur, dan jelas.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kelompok Pembenci (haters) dan yang berpotensi menjadi pembenci;</li><li>- Mereka yang menjadi target hasutan kebencian (korban);</li><li>- Pengamat pasif atau bystander;</li><li>- Sebagai penggalang gerakan kampanye melawan hasutan kebencian dan hoaks (aktivis).</li></ul>	<p>Bahasa yang digunakan sesuai kelompok target sasaran. Misalnya, hindari jargon-jargon akademis jika targetnya adalah anak-anak muda.</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Secara eksplisit menyebutkan aspek HAM;</li><li>- Prinsip HAM yg wajib dipenuhi adalah memanusiakan manusia, mempromosikan solidaritas dan partisipasi, dialog antar kelompok dan budaya, dan mempromosikan nilai-nilai non-diskriminasi serta kesetaraan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Media memiliki audiensnya masing-masing;</li><li>- Pilih media yang paling mudah menjangkau target sekaligus efektif.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jangka pendek (1-6 bulan) atau jangka panjang (1-5 tahun);</li><li>- Rencana dilakukan seakurat mungkin antara tenggat waktu dan orang yang bertanggung jawab untuk setiap aksi.</li></ul>

## Teknik Menyusun Narasi Alternatif



Source : wahidfoundation.org

## Tentukan narasi induk

Narasi induk dapat berupa ideologi maupun alat analogi.

## Identifikasi framing yang berkembang

Framing tersebut mungkin saja mengarah kepada narasi yang cenderung intoleran atau bahkan mendukung ekstremisme kekerasan.

## Identifikasi kontra-narasi

Kontranarasi cenderung berhadapan langsung dengan hasutan kebencian & hoaks, sedangkan narasi alternatif lebih bernuansa positif/tidak menyudutkan lawan

## Rumuskan narasi induk yang membawa pesan damai

Rumuskan bingkai alternatif yang dapat menggiring opini masyarakat pada gagasan yang kita ajukan

# Prebunking VS Debunking

Segmen 3

# Pembahasan



1. Pemahaman konsep;
2. Cara identifikasi hoaks;
3. Periksa fakta;
4. Strategi prebunking: Prediksi, Produksi  
Diseminasi.

## Prebunking

Tindakan Proaktif



Melakukan pencegahan/antisipasi sebelum mis/disinformasi menyebar

## Debunking

Tindakan Reaktif Cepat



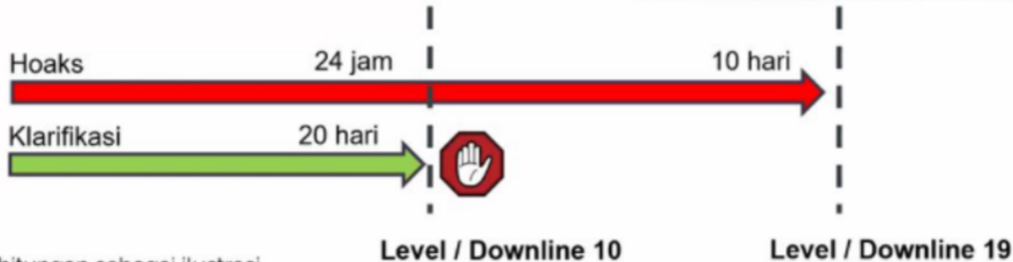
Pengecekan fakta dan pengungkapan hasil cek fakta terhadap mis/disinformasi yang menyebar

*Sumber: Materi prebunking,*

# Kemampuan Hoaks Menyebar

Berita benar / klarifikasi perlu sekitar 20 kali lebih lama dari hoaks / disinformasi untuk mencapai kedalaman level 10. Hoaks menyebar lebih jauh hingga level 19 dengan waktu 10 kali lebih cepat daripada klarifikasinya yang terhenti hanya sampai di level 10. MIT / March 2018

MIT INITIATIVE ON THE DIGITAL ECONOMY RESEARCH BRIEF  
**THE SPREAD OF TRUE AND FALSE NEWS ONLINE**

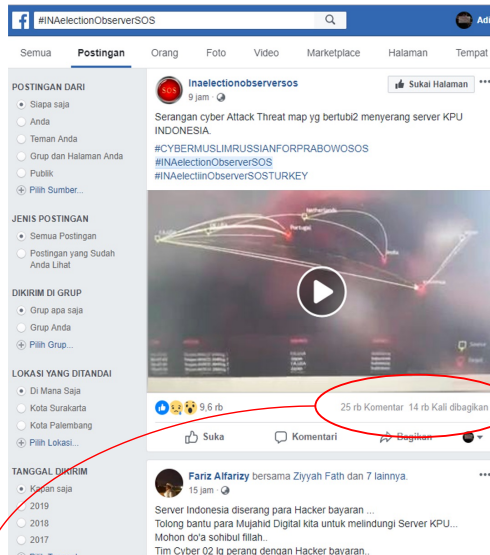


\*) hitungan sebagai ilustrasi

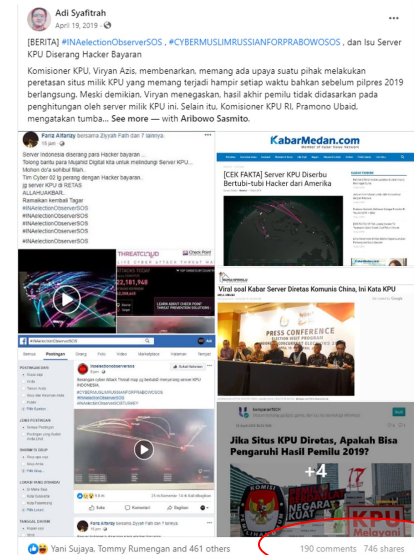


## Ketidakimbangan hoaks versus fakta

Hubungan kita dengan informasi – Emosional



**Hoaks** 14 ribu kali dibagikan **VS**



**Fakta** 746 kali dibagikan

Sumber: Materi prebunking cekfakta

## Urgensi Prebunking Pemilu

- **Hoaks politik** menjelang Pemilu 2024 semakin perlu diwaspadai karena masyarakat membutuhkan informasi yang benar untuk menilai calon dengan pikiran jernih;
- **Isu SARA dan upaya delegitimasi pemilu** menjadi ancaman bagi Pemilu 2024;
- **Peran lembaga pemilu maupun organisasi masyarakat sipil** sangat penting karena hoaks dan ujaran kebencian dapat menimbulkan risiko perpecahan di masyarakat;
- **Hoaks tidak cukup ditangani dengan debunking.** Perlu upaya pencegahan, salah satunya adalah dengan inisiasi prebunking.



Sumber: Materi prebunking cekfakta

## 5 CIRI-CIRI HOAKS



**1. SUMBER INFORMASI TIDAK JELAS**

**2. ARGUMEN TERLIHAT ILMIAH, TAPI SALAH**

**3. MEMBUAT EMOSI**

**4. MINTA DIVIRALKAN/DISEBARKAN**

**5. ISINYA MENYEMBUNYIKAN FAKTA**

## 4 Langkah Mengidentifikasi Hoaks

01

### Cari Rujukan Terpercaya

- Media terdaftar di Dewan Pers
- Fact-checker tersertifikasi

02

### Amankan Bukti

Keaslian bahan atau informasi menjadi tuntutan utama yang harus dimiliki sebelum melakukan bantahan

03

### Gunakan Tools Periksa Fakta

- Pencarian Google
- Google Image atau tineye.com (gambar)
- earth.google.com (lokasi)
- Yandex
- InVid Extencion (Video)

04

### Susun Bantahan dan Sebarkan

Susun bantahan dengan bukti dan argumen yang kuat setelah mengamankan bukti dan cek fakta

Informasi lebih lanjut tentang IFCN:

<https://www.poynter.org/tag/international-fact-checking-network/>

Informasi tentang media yang terdaftar di Dewan Pers:

<https://www.poynter.org/tag/international-fact-checking-network/>

# Periksa Fakta (Debunking)

1

Google Images/Lens

2

Yandex

3

Invid

4

Hoax Buster Tool (HBT)

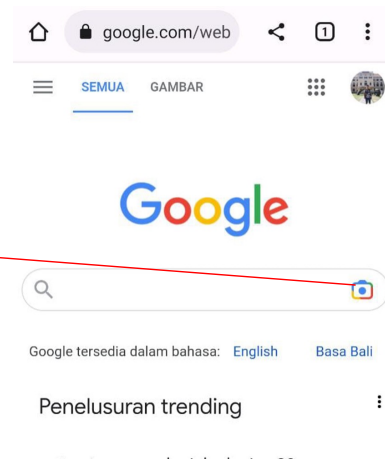
5

Kalimasada

## Alur dan Cara Menggunakan Google Lens (Periksa Fakta Foto)

Cara menggunakan fitur **image search Google lens** melalui smartphone adalah sebagai berikut:

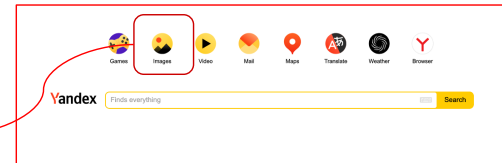
1. Buka chrome;
2. Pada bagian atas kolom pencarian, pilih ikon kamera;
3. Ada dua cara mengunggah foto, dengan mengunggah gambar atau dengan memotretnya secara langsung. Selain itu, gambar juga bisa ditelusuri dengan menyertakan URL gambar;
4. Klik ikon search dan lihat hasilnya.



## Alur dan Cara Menggunakan Yandex (Periksa Fakta Foto)

Cara menggunakan fitur **image search Yandex** melalui desktop/laptop adalah sebagai berikut:

1. Buka situs Yandex;
2. Pada bagian atas kolom pencarian, pilih ikon Images;
3. Ada dua cara mengunggah foto, dengan menyeret gambar (drag image) atau dengan mengunggahnya dari perangkat (choose file). Selain itu, gambar juga bisa ditelusuri dengan menyertakan URL gambar;
4. Klik ikon search dan lihat hasilnya.



## Alur dan Cara menggunakan Invid (Periksa fakta Video dan Foto)

**In video veritas (InVID)** adalah toolkit yang dibangun dengan lisensi MIT yang merupakan proyek antara InVID Eropa dan WeVerify.

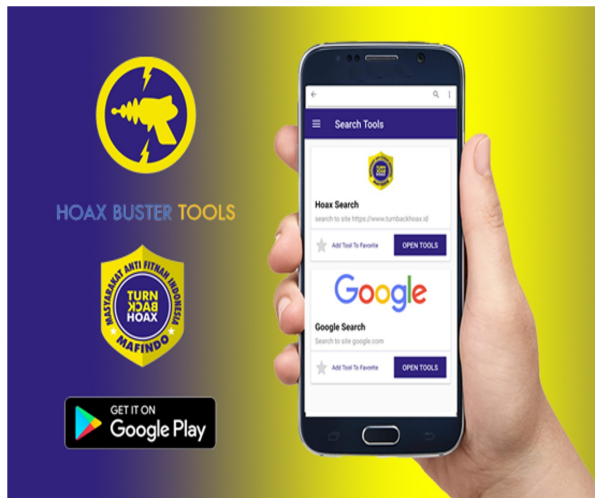
Ada 3 cara yang bisa dilakukan untuk melakukan verifikasi yaitu :

1. Menggunakan kata kunci atau keyword
2. Menggunakan foto/frame video secara manual
3. Menggunakan foto/frame video secara otomatis menggunakan fitur extension InVID

### Langkah-langkah Menggunakan InVID

1. Pastikan anda sudah membuka browser yang ada di laptop atau desktop anda bisa Google Chrome atau Mozilla Firefox
1. Setelah browser terbuka, dibilah pencarian silahkan masukkan kueri InVid project atau bisa klik : <https://www.invid-project.eu/tools-and-services/invid-verification-plugin/>
1. Disini silahkan pilih browser yang digunakan dibawah tulisan get the tool. Sebagai contoh, disini saya menggunakan Chrome maka saya pilih Chrome

## Alur dan Cara menggunakan Hoax Buster Tools



Cara Menggunakan :

1. Masuk Playstore kemudian install Hoax Buster Tools;
  
1. HBT kita tinggal memilih tools yang diinginkan untuk memperoleh informasi yang dicari ada beberapa pilihan :
  - Lapor Hoax
  - Alat Pencarian
  - Alat Cek Gambar
  - Media Sosial
  - Alat Cek Video
  
1. kemudian pilih buka tools isikan sesuai yang dipilih tadi.

## Alur dan Cara Menggunakan Kalimasada



Chatbot Kalimasada bisa diakses pengguna WhatsApp di nomor **0859-2160-0500**. Selanjutnya, buka chatroom nomor tersebut dan ketik "hai" atau "test".

Setelah itu akan muncul beberapa opsi, seperti periksa hoaks, cek fakta terbaru, serta tips dan trik melawan hoaks.

**Untuk mengecek hoaks, pilih opsi pertama.** Kemudian pengguna harus memasukkan **keyword** yang ingin dicek. **Misalnya "Pemilu 2024"**, nantinya pengguna akan diberi sejumlah artikel terkait keyword tersebut.

## Mengenal Prebunking



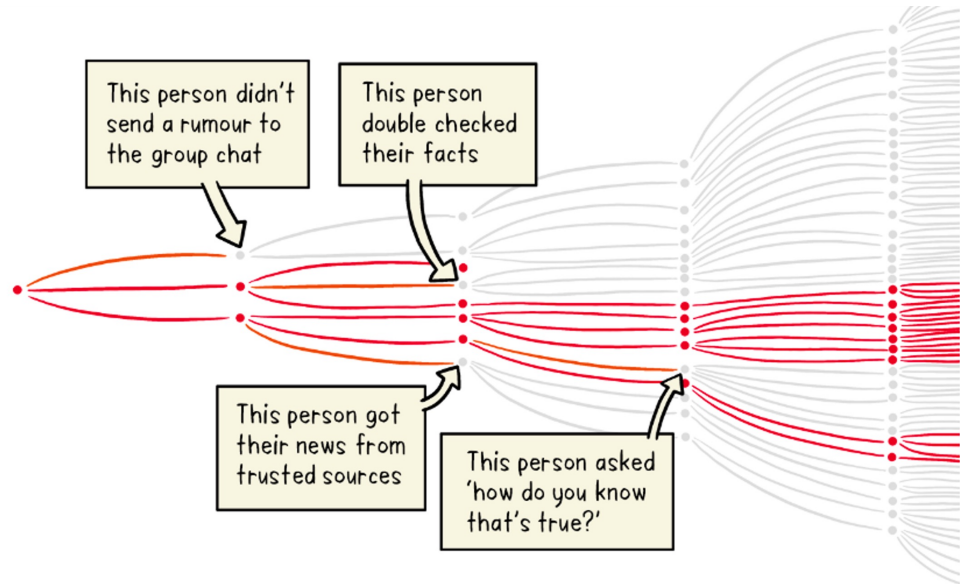
Tindakan mencegah dan mengantisipasi peredaran mis/disinformasi.

Tujuannya, untuk mencegah dan meredam penyebaran hoaks.

*Sumber: Materi prebunking cekfakta*

## Prebunking \_\_\_\_\_

**Prebunking**  
Memperlambat  
penyebaran  
mis/disinformasi



Sumber: [WHO](https://www.who.int)

Sumber: Materi prebunking cekfakta

## Prebunking \_\_\_\_\_

Inti dari tindakan prebunk adalah memberdayakan:

**Membangun kepercayaan dengan audien, bukan sekadar koreksi fakta.**



# 3 Jenis prebunk

**Berbasis fakta:**

Mengoreksi klaim atau narasi palsu tertentu

**Berbasis logika:**

Menjelaskan taktik yang digunakan untuk memanipulasi

**Berbasis sumber:**

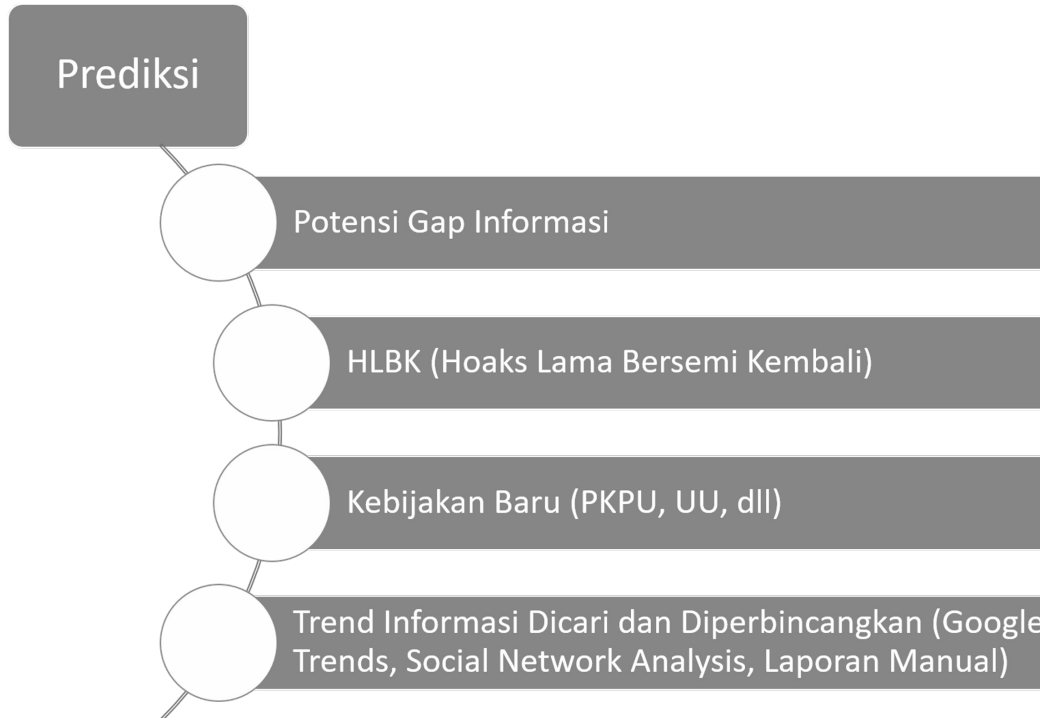
Menunjukkan sumber informasi yang buruk

*Sumber: Materi prebunking cekfakta*

# 3 Langkah Strategi Prebunking



*Sumber: Materi prebunking cekfakta*



Sumber: Materi prebunking cekfakta

## Potensi Hoaks di Momen Pemilu

### 1. PENDAFTARAN PEMILIH DAN LOGISTIK



Antara/HO

1. Bahaya, WNA masuk DPT;
2. Orang meninggal masuk DPT;
3. Orang gila masuk DPT;
4. Penggelembungan Data Pemilih;
5. Warga tidak ber-KTP tidak masuk DPT;
6. Tidak ada pengamanan logistik;
7. Pemusnahan surat suara;
8. Kotak suara tdk disegel;
9. Penggunaan kotak suara kardus tidak aman;
10. Surat suara tertukar;
11. Logistik hancur terendam banjir;
12. Keterlambatan pengiriman logistik;
13. Vendor kontainer pengiriman logistik;
14. Ribuan surat suara sudah tercoblos, kecurangan sudah nyata;
15. Kotak kardus memudahkan KPU utak-atik surat suara;
16. Penetapan dapil;
17. Pembatasan usia KPPS maksimal 55 tahun;
18. Penggunaan print scan/timestamp untuk dokumentasi rekapitulasi rentang dimanipulasi;
19. Pencetakan logistik 75 hari sebelum pemilu;
20. Batas penyelesaian sengketa hasil pemilu maksimal 3 hari, dianggap menutup celah gugatan.

1

Sumber: Materi prebunking cekfakta

## 2. KAMPANYE



1. Kampanye di luar jadwal;
2. Kampanye di tempat yang dilarang (cth: sekolah, tempat ibadah);
3. Pembagian sembako dan money politics;
4. Penyusunan jadwal dan zonasi kampanye merugikan;
5. Ketidaknetralan ASN dan penyelenggara pemilu;
6. Fasilitasi KPU, alat peraga kampanye dan bahan dianggap tak adil;
7. Alat peraga kampanye difasilitasi KPU berbeda kualitas cetakan dan desain awal;
8. Kampanye melalui media (Debat publik, hari/waktu, materi debat, pemilihan panelis, moderator, dan stasiun tv) dianggap tak adil;
9. Polarisasi: agama, muncul disinformasi dan misinformasi;
10. Konvoi, ugal-ugalan, dan kerusuhan di lain tempat/waktu dicolong untuk bikin konten;
11. Melanggar lalu lintas dibiarkan;
12. Kampanye melibatkan ASN dan penyelenggara pemilu, padahal lagi lewat atau bertugas memantau;
13. Penggunaan mobil/fasilitas dinas untuk kampanye;
14. Pengawas kampanye terlibat kampanye padahal lagi bertugas;
15. Penggunaan media ilegal terutama medsos;
16. Penggunaan akun bodong/buzzer.

Sumber: Materi prebunking cekfakta

### 3. PEMUNGUTAN SUARA, PERHITUNGAN, DAN PENYELESAIAN SENGKETA



1. Pemilu belum dimulai, KPU malah bakar surat suara;
2. KPPS ikut coblos surat suara;
3. Pencoblosan lebih dari pukul 13.00;
4. Menjadi orang lain untuk mencoblos (joki);
5. Pemilih dengan surat pindah mendapat surat suara lengkap
6. Penetapan hasil rekapitulasi tidak sesuai waktu yang sudah ditentukan;
7. Penentuan suara sah dan tidak sah oleh KPPS;
8. Pemilu gagal atau diundur;
9. Surat suara sudah dicoblos;
10. Surat suara kurang/tertukar;
11. Hasil perolehan suara keluar sebelum pencoblosan selesai;
12. Hasil rekapitulasi berbeda, berkaitan dengan selisih jumlah surat suara;
13. Regulasi TPS lokasi khusus (pabrik, ponpes, RS, lapas);
14. Penggunaan SIREKAP hanya untuk pilpres, tidak diberlakukan untuk pemilihan legislatif.

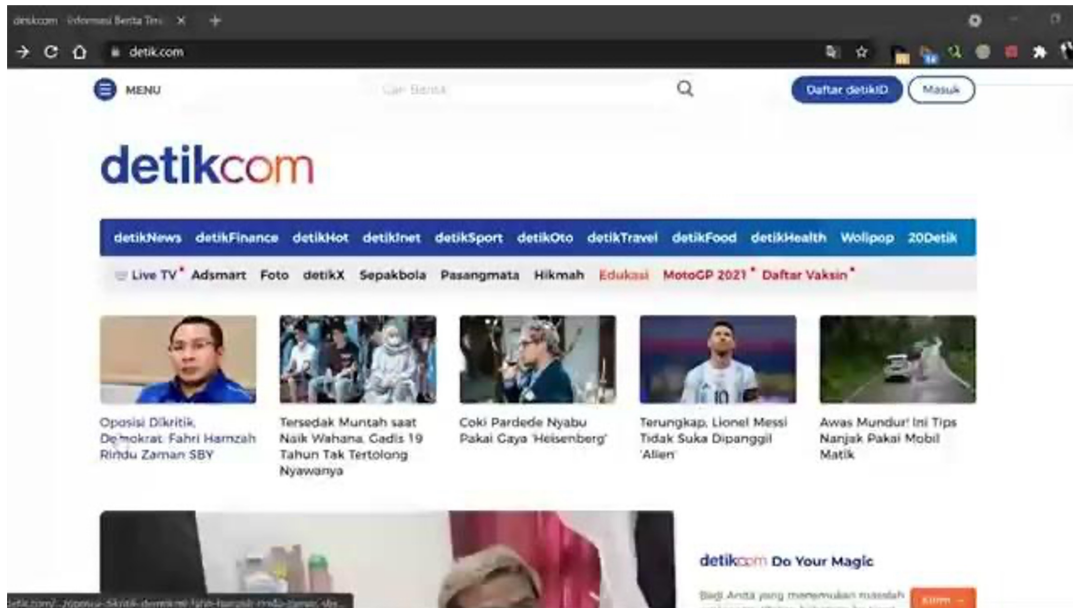
Sumber: Materi prebunking cekfakta

# 3



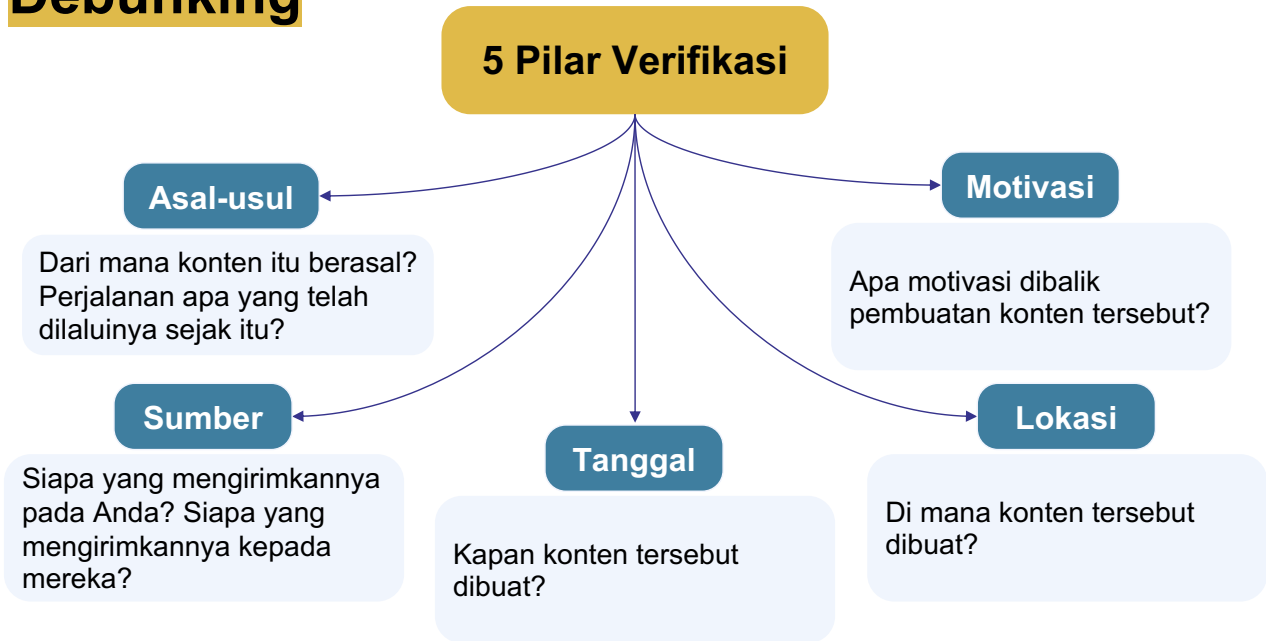
# Memahami Cara Kerja Produsen Hoaks

## Mengganti situs web menggunakan fitur **Inspect Element**



## **LANGKAH 2 : PRODUKSI KONTEN PREBUNKING**

# Debunking



Sumber: Materi prebunking cekfakta

# 7 Pilar Prebunking

**Apa yang bisa di-prebunking?**

1

Cari tahu informasi apa yang dibutuhkan orang

2

Pilih contoh dengan hati-hati

3

Kemas dengan menekankan pada fakta

4

Peringatkan audiens bagaimana mis-informasi menyebar

5

Jelaskan kenapa informasi itu tidak benar

**Bagaimana distribusinya?**

6

Jelaskan bagaimana cara mendapatkan fakta dan apa yang belum diketahui

7

Buat prebunking yang mudah dibagi ke berbagai platform

**Bagaimana mengemas prebunking?**

Sumber: Materi prebunking cekfakta

# 1

## Apa yang dibutuhkan banyak orang?

- Cek yang tengah trending atau viral.
- Apa yang banyak dicari orang?
- Apa yang dibutuhkan orang (isu publik)?
- Apa yang penting bagi orang?

### Hoaks! Perintahkan tunda Pemilu 2024, mobil hakim PN Jakarta Pusat dibakar massa

© Selo, 6 Maret 2023 15:25 WIB



Hoaks - Screenshot informasi yang beredar di media sosial Facebook dan Twitter. Gambar tersebut merupakan hoaks yang menggambarkan aparat kepolisian dan pengawal TNI di Grogol Barat Indonesia, Tangerang, Sabtu, 2 Maret 2023. Mahasiswa di berbagai kampus menuntut penunda pemilu dan penangangan masa jabatan Presiden terkait isu pemilih, serta mendesak Partidama untuk berkolaborasi menghenjaukan politik uang menjelang masa tenang di daerah itu. ANTARA FOTO/Wahid Setiawan/Inf

Jakarta (ANTARA) - Sebuah konten digital yang sudah direspon hingga 7.400 pengguna Facebook, memuat keterangan tentang pembakaran mobil milik Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada Kamis (2/3), PN Jakarta Pusat mengabukan gugatan Partai Rakyat Adil Malmur (Partai Prima) yang dilayangkan kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk menunda Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

Gugatan dilayangkan, sebab Partai Prima merasa dirugikan karena tidak lolos hasil administrasi Pemilu.

Berikut narasinya:  
"HAKIM SSSAT TUNDA PEMILU !! MOBIL LUGES DIBAKAR MASSA -- BERITA TERBARU  
Mencakam!! MOBIL HAKIM DIBAKAR MASSA  
PN JAKARTA PUSAT DI SEGEL PENDEMO!"

Lantas, benarkah terdapat peristiwa pembakaran mobil hakim PN Jakarta Pusat akibat putusan tentang penundaan Pemilu 2024?



Tangkapan layar hoaks berisi narasi pembakaran mobil hakim PN Jakarta Pusat (Facebook)

**Penjelasan:**  
Urutan gambar sepanjang delapan menit berisi narasi pembakaran mobil hakim PN Jakarta Pusat tersebut merupakan hoaks yang menyesatkan.

Video yang dibagikan di Facebook itu faktanya merupakan gabungan cuplikan video tentang tanggapan pengamat terkait keputusan Majelis Hakim PN Jakarta Pusat mengenai penundaan Pemilu 2024.

Beragam tanggapan pengamat itu membahas dari sisi hukum dan politik kenegaraan.

Tidak ada satu pun keterangan yang menjelaskan tentang peristiwa pembakaran mobil hakim maupun penyebutan PN Jakarta Pusat, sebagaimana ditunjukkan dalam gambar pratinjau video di Facebook itu.

Selain itu, gambar pratinjau konten tersebut juga sudah beredar sejak 2019, dan dapat dicek di media daring berikut.

Padahal, putusan kontroversial yang dikeluarkan PN Jakarta Pusat ini baru resmi beredar pada 2 Maret 2023.

Sumber: Materi prebunking cekfakta

# 2

## Pilih contoh dengan hati-hati

- Contoh yang relevan sehingga bisa menjelaskan taktik yang digunakan dalam manipulasi informasi.
- Mudah dipahami sehingga orang tidak mudah terpapar misinformasi.

Sumber: Materi prebunking cekfakta

## KPU Jelaskan Soal Kampanye Pemilu di Kampus

**VIVA Politik** – Ketua KPU Hasyim Asy'ari memberi penjelasan lengkap mengenai kampanye pemilu di kampus atau lingkungan pendidikan. Hasyim mengatakan bahwa kampanye di kampus tidak dilarang oleh Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu (UU Pemilu), meskipun dengan sejumlah catatan yang harus ditaati.

"Kampanye di kampus itu boleh dengan catatan," kata Hasyim, Minggu, 24 Juli 2022.

Dalam Pasal 280 ayat (1) huruf h UU Pemilu disebutkan bahwa pelaksana, peserta dan tim kampanye pemilu dilarang menggunakan fasilitas pemerintah, tempat ibadah, dan tempat pendidikan untuk kampanye. Menurut Hasyim, yang dilarang oleh pasal tersebut adalah penggunaan fasilitas pemerintahan, tempat ibadah dan pendidikan.

Pelaksana, peserta, dan tim kampanye pemilu dilarang menggunakan fasilitas pemerintah, tempat ibadah dan tempat pendidikan. Yang dilarang itu apa? menggunakan fasilitas, bukan kampanye nya," kata Hasyim.

Apalagi, lanjut Hasyim, dalam penjelasan Pasal 280 ayat (1) huruf h UU Pemilu membolehkan fasilitas Pemerintah, tempat ibadah dan tempat pendidikan untuk kampanye pemilu dengan catatan peserta kampanye pemilu hadir tanpa atribut kampanye dan berdasarkan undangan dari penanggung jawab fasilitas pemerintah, tempat pendidikan dan tempat ibadah.

"Jadi kampanye di kampus itu boleh, dengan catatan apa, yang mengundang misalkan rektor, pimpinan lembaga, boleh. Tetapi juga harus memperlakukan yang sama, kalau capres ada dua, ya dua-duanya diberikan kesempatan. Kalau capresnya ada tiga, ya diberi kesempatan yang sama. Kalau partainya ada 16, ya ke-16 partai diberikan kesempatan yang sama," kata Hasyim.

# 3

## Kemas dengan menekankan pada fakta

- Sampaikan fakta dan data agar orang mudah percaya.
- Perbandingkan dengan mitos, kepercayaan, maupun kebohongan yang tidak berbasis fakta.

Sumber: Materi prebunking cekfakta

**[SALAH] Ribuan WNA China Diberi KTP Elektronik Untuk Pemilu 2024**

Januari 14, 2023 • Syarif Ramaputra • Fitnah / Hoax / Hoax

KEREEEEENN...!!!

populis.id

Imam Masjid di New York Sampai Getel-geleng Lihat Ribuan WNA China Diberi ...  
Imam di Islamic Center of New York Muhammad Syamal: Ali kaget bukan main saat mengetahui ribuan WNA China diberikan KTP untuk kepentingan Pemilu ...

Informasi yang salah. Dirjen Dukcapil Kementerian Dalam Negeri Zudan Arif Fakrulloh menjelaskan sesuai UU No. 23 Tahun 2006 jo UU No. 24 Tahun 2013 tentang Adminduk, setiap WNA yang punya Kartu Izin Tinggal Tetap (KITAP) diberikan KTP-el namun WNA yang memiliki KTP memiliki batasan hak-hak yang berbeda dengan WNI, termasuk hal memilih dan dipilih.

**Dirjen Dukcapil Kembali Jelaskan Mengapa WNA Dibutakan KTP-el**

2023-01-15 10:32:42 • 2024 hit • 0 Komentari

tempo.com

WNA Boleh Punya KTP? Ini Perbedaan e-KTP WNI dan WNA

Republika

Tempo Diskusi: Kita Dapat Melakukan perjalanan KTP elektronik kepada siapa? © 2014. Yayasan Kita Dakwah. Kamis, 22 Juni 2023. Kementerian Dalam Negeri menggelar Diskusi Publik mengenai Diskusi Publik mengenai perbedaan antara WNI dan WNA yang memiliki KTP-el atau e-KTP yang akan berlaku sejak Desember 2023. Diskusi publik ini dihadiri oleh pejabat dari berbagai instansi terkait dan masyarakat umum. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perbedaan antara WNI dan WNA yang memiliki KTP-el.

# 4

## Peringatkan audiens bagaimana misinformasi menyebar

- Audiens mengetahui proses dan teknik penyebaran misinformasi sehingga tidak mudah percaya misinformasi.
- Audiens juga memiliki resiliensi maupun ketahanan mental saat mendapat paparan misinformasi.

### Begini Modus Penyebaran Hoaks Via WhatsApp

Kemenkominfo menerima 733 aduan konten hoaks yang disebar via WhatsApp di tahun 2018.

Oleh: M. Agus Yozamli

Bacaan 2 Menit

Perkembangan teknologi informasi selain berdampak positif terhadap kemajuan bangsa, juga mempengaruhi kondisi pergelaran pemilu, terutama dalam konteks banyaknya disinformasi, ujaran kebencian, dan konten-konten yang mengandung berita bohong, yang bertebaran dan mengadu domba.



Sumber: Materi prebunking cekfakta

# 5

## Jelaskan mengapa suatu informasi itu tidak benar

- Pakai argumen tandingan.
- Pakai logika yang mudah diterima.
- Gunakan sumber yang kredibel.

← Tweet

dihitung secara manual #KPUmelayani #SukseskanPemilu2019

KOMISI PEMILIHAN UMUM REPUBLIK INDONESIA

**#HOAXPEMILU**

**#FAKTAPEMILU**  
**Sejak 1955-2019, hasil pemilu dihitung secara manual**

RAPAT PLENO TERBUKA

#pemilu2019manual  
#perangihaoxpemilu

www.kpu.go.id | KPU Republik Indonesia | @kpu\_r | @KPU\_ID | You Tube | KPU RI

Sumber: Materi prebunking cekfakta



# 7

**Buatlah hasil prebunking “berdaya bagi”  
alias shareable**



*Sumber: Materi prebunking cekfakta*

# Narasi

## Prebunking



# FORMAT PREBUNKING



**Artikel**



**Visual**

(infografik, komik)



**Audio Visual**

(video)

*Sumber: Materi prebunking cekfakta*

**Resep “sandwich”** ini bisa diaplikasikan untuk debunking dan prebunking



→ Fakta

→ Peringatkan mitos dan hoaks

→ **Jelaskan kesesatannya**

→ Fakta

*Sumber: Materi prebunking cekfakta*

## LANGKAH 3 : DISEMINASI KONTEN PREBUNKING

- **Menyebarkan** hasil pre-bunking melalui media sosial.
- **Melibatkan jejaring** organisasi masyarakat sipil dan lembaga non pemerintah yang kredibel dan memiliki perhatian terhadap isu-isu terkait hasutan kebencian dan hoaks;
- **Mengajak tokoh agama, tokoh adat maupun pemimpin komunitas lokal** serta melibatkan komunitas untuk dapat saling berbagi konten *prebunking*



## PREBUNKING (Artikel)

WNA Memang Diberi KTP-EI, tetapi Tak Bisa untuk Nyoblos dalam Pemilu

Menjelang Pemilu 2024, hoaks tentang politik makin bertebaran. Topik yang sering jadi materi hoaks adalah keterlibatan warga negara asing (WNA) dalam pemilu. Warganet rentan terpapar hoaks soal WNA bisa nyoblos dalam pemilu. Biar tak salah dan menyebarkan fitnah yuk cermati aturannya.

Sudah ada lo hoaks tentang materi itu. Beredar sebelum pemilu. Sebuah akun Twitter [@papa\\_loren](#) mengunggah cuitan yang mengklaim bahwa ribuan warga China mendapatkan KTP elektronik untuk Pemilu 2024.



Sumber: Twitter (<https://archive.fo/fN1ip>)

**FAKTA**

Lalu, mana yang benar? KTP elektronik alias KTP-el bagi WNA ternyata memang ada. Sesuai UU No. 23/2006 jo. UU No. 24/2013 tentang Adminduk, WNA yang punya Kartu Izin Tinggal Tetap (Kitap) mendapatkan KTP-el khusus.

"Jadi syaratnya sangat ketat, harus punya Kitap yang diterbitkan oleh Ditjen Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM baru diterbitkan KTP-el oleh Dinas Dukcapil," kata Dirjen Zudan dikutip dari akun Tiktok [@zudanariffakrulloh](#), Selasa (31/5/2021).  
nyoblos.

**PERINGATKAN  
HOAKSNYA**

**JELASKAN  
KESESATANNYA  
DENGAN FAKTA**

Namun, KTP-el bagi WNA berbeda yang dimiliki WNI. Ini perbedaan KTP-el WNA dan WNI.

**WARNA.** KTP WNA berwarna merah muda. Sedangkan e-KTP WNI berwarna biru muda. Warna merah muda dan biru muda mempermudah orang membedakannya.

**MASA BERLAKU.** KTP-el WNA memiliki masa berlaku sesuai izin tinggal tetap yang diterbitkan Ditjen Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM. Sedangkan KTP-el WNI berlaku seumur hidup.

**BAHASA INGGRIS.** Keterangan dalam KTP-el WNA seperti jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan ditulis dalam bahasa Inggris.

**WARGA NEGARA.** KTP-el WNA pada bagian kolom kewarganegaraan disesuaikan dengan kewarganegaraan masing-masing. Misalnya warga China akan ditulis berkewarganegaraan China.

**TAK BISA NYOBLOS.** KTP-el WNA tak bisa digunakan untuk memilih dalam pemilu. KTP-el tersebut bisa digunakan untuk mendapatkan layanan publik seperti pengobatan, SIM, hingga perbankan.

Jelas yaa. Jadi kalau ada orang *ngeshare* konten kok WNA memiliki KTP yang akan digunakan untuk mencoblos, itu jelas tidak benar. WNA memang bisa memiliki KTP tapi tak bisa digunakan untuk



## PREBUNKING (Infografis)

### WNA BISA PUNYA KTP-EL, INI PERBEDAANNYA DENGAN WNI



Infografis  
menyebutkan bahwa 'Tidak Semua Warga Negara yang Memiliki KTP-el. Hanya Warga Negara Asli yang Memiliki KTP-el. Warga Negara Asli adalah Warga Negara Indonesia yang telah menandatangani Ikrar Sumpah Pemuda dan telah menandatangani Ikrar Sumpah Pemuda'.

Menjelang pemilu, sering muncul hoaks warga negara asing (WNA) memiliki KTP-el dan bisa nyoblos. Benarkah?

WNA memang bisa memiliki KTP-el. Dasarnya UU No. 23/2006 jo. UU No. 24/2013 tentang Administrasi Kependudukan.

Syaratnya punya Kartu Izin Tinggal Tetap (KITAP). Namun, KTP-el WNA berbeda dengan milik WNI. Berikut perbedaannya.

**01**

**Warna**

KTP WNA berwarna merah muda. Sedangkan e-KTP WNI berwarna biru muda.

**02**

**Masa Berlaku**

KTP-el WNA memiliki masa berlaku sesuai izin tinggal tetap yang diterbitkan Ditjen Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM. Sedangkan KTP-el WNI berlaku seumur hidup.

### PERBEDAAN KTP-EL WNA & WNI

**03**

**Bahasa Inggris**

Keterangan dalam KTP-el WNA seperti jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan ditulis dalam bahasa Inggris.

**04**

**Kewarganegaraan**

KTP-el WNA pada bagian kolom kewarganegaraan disesuaikan dengan kewarganegaraan masing-masing. Misalnya warga China akan ditulis kewarganegaraan China.

**05**

**Tak Bisa untuk Nyoblos**

KTP-el WNA tak bisa digunakan untuk memilih dalam pemilu. KTP-el tersebut bisa digunakan untuk mendapatkan layanan publik seperti pengobatan, SIM, hingga perbankan.

Jadi, jelas ya WNA bisa memiliki KTP-el, tetapi nama mereka tak bisa masuk ke daftar pemilih maupun mencoblos dalam pemilu Indonesia.

**FAKTA**

**POTENSI HOAKS**

**JELASKAN KESESATANNYA DENGAN FAKTA**



# Strategi Menyebarakan Konten Positif

Segmen 4



# Pembahasan



1. Desain strategi komunikasi melawan hasutan kebencian dan hoaks;
2. Identifikasi jejaring potensial;
3. Langkah-langkah strategis dalam menyebarkan konten positif;
4. Contoh Praktek: Desain komunikasi strategis informasi pemilu;
5. Menyusun RTL SMART.

# Pengantar

Menghadapi ujaran kebencian perlu strategi yang menekankan perlawanan secara holistik dan respek terhadap kebebasan berpendapat dan berekspresi, sambil bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait, termasuk organisasi masyarakat sipil, media, perusahaan teknologi, dan platform media sosial (Antonio Guetteres).

Oleh karena itu, desain strategi komunikasi penyebaran konten positif dan kontranarasi **perlu melibatkan banyak pihak.**



# Desain Strategi Komunikasi



## Identifikasi Jejaring Potensial

Partisipasi Masyarakat

Tokoh/ Pemuka Masyarakat

LSM Lokal

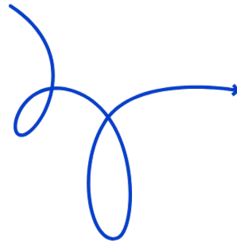
Penyelenggara Pemilu

Kampus/ Institusi Pendidikan

Para Pihak

## Tahap Penyebaran Konten Positif

### Kontranarasi & Narasi Alternatif



**01**

Rencanakan momentum yang tepat

**02**

Libatkan media

**03**

Gunakan media sosial

**04**

Rangkul orang yang berpengaruh

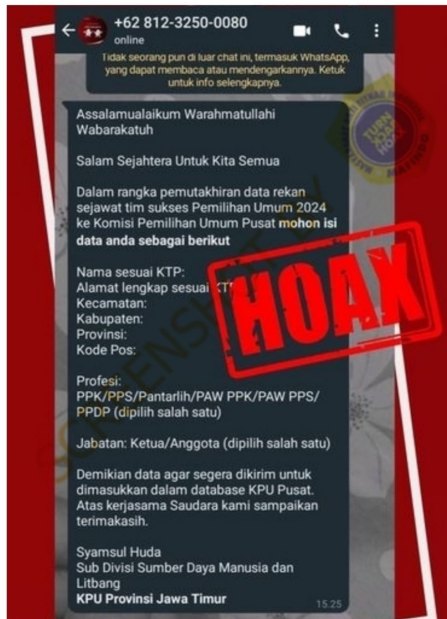
**05**

Ajak pihak yang berseteru

**06**

Mobilisasi partisipasi masyarakat

## Contoh Kasus: Komunikasi Strategis Informasi Pemilu

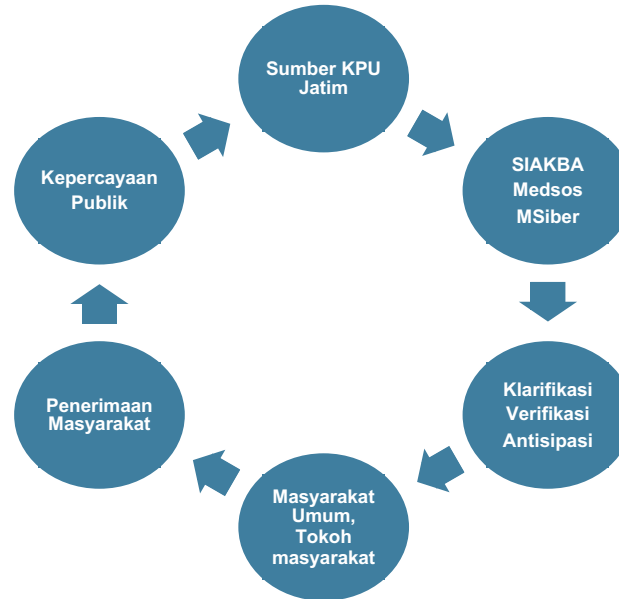


Identifikasi Kasus Pesan WA KPU Jatim	
<b>Sumber Hoaks/Hasutan</b>	Sebuah no. WA a.n. Samsul Huda
<b>Media Penyebar</b>	Whatsapp (WA)
<b>Konten Hoaks/Hasutan</b>	Meminta data pengguna untuk keperluan penyusunan database KPU melalui WA
<b>Khalayak yang Terpapar</b>	Masyarakat Jawa Timur
<b>Dampak pada Khalayak</b>	Dapat merugikan masyarakat dengan penyalahgunaan data pribadi
<b>Respon Masyarakat</b>	Ada warga yang percaya dan mengirim datanya melalui WA

### Masalah:

Defisit Informasi terkait penyusunan database pemilih Masyarakat tidak punya akses informasi pada sumber yang tepat

## Contoh Desain Komunikasi Strategi Informasi Pemilu



## Menyusun Rencana Tindak Lanjut

- Gambaran situasi atau isu yang akan menjadi agenda tindak lanjut;
- Menentukan judul rencana tindak lanjut;
- Menentukan manfaat/ hasil dari rencana aksi tersebut?;
- Menetapkan individu yang terlibat & penanggung jawab;
- Menguraikan rencana tindak lanjut dengan kriteria SMART?;
- Menyusun rencana tindak lanjut;
- Mengidentifikasi sumberdaya pendukung;
- Mengidentifikasi hambatan potensial dan solusinya.

## Rencana Tindak Lanjut SMART

<b><i>Specific</i></b> (Spesifik)	Aktivitas spesifik apa yang akan dilakukan dalam melaksanakan rencana tindak lanjut?
<b><i>Measurable</i></b> (Dapat diukur)	Bagaimana mengukur keberhasilan rencana tindak lanjut? Berapa orang? Berapa lama? Berapa banyak yang diproduksi/ dibuat? Berapa persentase perubahan?
<b><i>Achievable</i></b> (Dapat dicapai)	Mengapa anda yakin bahwa Rencana tindak lanjut tersebut dapat dilaksanakan?
<b><i>Relevant</i></b> (Relevan)	Bagaimana relevansi Rencana tindak lanjut tersebut terhadap: (a) institusi/ organisasimu, (b) tugasmu, (c) pelatihan ini
<b><i>Timely</i></b> (Ketepatan waktu)	Mengapa memilih waktu tersebut untuk melaksanakan rencana tindak lanjut? Apakah Rencana dapat dilaksanakan sesuai waktu yang ditentukan?

## Rencana Tindak Lanjut

Tahapan Kegiatan	Minggu						Penanggung Jawab	Sumberdaya	Kemungkinan Hambatan & Solusi
	1	2	3	4	5	6			
Merencanakan momentum kegiatan a. Menentukan tema dan tujuan kegiatan b. Menentukan tanggal... c. .... d. .... e. .... f. Dapatkan komitmen parapihak (kolaborasi)								a. .... b. .... c. .... d. .... e. .... f. Beberapa pihak potensial yang diajak untuk kolaborasi (buat daftar)	a. .... b. .... c. .... d. .... e. .... f. Pihak yang sebelumnya menyatakan terlibat, membatalkan kolaborasi <b>Solusi:</b> Segera menghubungi pihak lain yang potensial untuk kolaborasi
Melibatkan media a. Pilih media b. Menentukan rubrik pada media c. ....									
Menggunakan media sosial a. Buat Website dan media sosial b. ....									
Silaturahmi a. Pada tokoh yang berpengaruh b. Pada kelompok-kelompok yang berseteru c. ....									
Mobilisasi partisipasi masyarakat a. Menyebarkan narasi yang telah disepakati, melalui media sosial masing-masing ..... b. ....									



**BAWASLU**



**PUSAD**

Pusat Studi Agama dan Demokrasi  
Wawasan Wafiq Persemanada

